

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dengan tujuan memperoleh data empiris dari objek yang diteliti. Menurut Hermawan & Amirullah (2016), penelitian lapangan berusaha mengeksplorasi, mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi kejadian-kejadian nyata yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, pernyataan dalam penelitian empiris harus sesuai dengan fakta pengalaman yang dapat diverifikasi melalui bukti empiris. (Hermawan & Amirullah, 2016)

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yakni pendekatan penelitian yang tidak dimulai dari teori yang sudah ada, tetapi berangkat dari kondisi lapangan secara alami. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif analitik tanpa menggunakan angka, karena yang lebih diutamakan adalah pemahaman terhadap proses terjadinya suatu fenomena dalam konteks alamiah (Salim et al., 2019).

Menurut Creswell, J.W (2003), Penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dimiliki individu atau kelompok terhadap suatu masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian ini melibatkan pengajuan pertanyaan, pengumpulan data dari partisipan, analisis induktif dari tema khusus ke umum, serta interpretasi

makna data. Peneliti kualitatif harus menggunakan pendekatan induktif, fokus pada makna individu, dan menerjemahkan kompleksitas persoalan (Beli et al., 2016).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo yang berlokasi di Jalan Pramuka Pal 6, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Lokasi ini dipilih karena termasuk kawasan strategis di pusat kota, sehingga aktivitas bisnisnya cukup padat dan relevan untuk diteliti.

Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo memiliki beberapa cabang di Banjarmasin, namun cabang Jalan Pramuka Pal 6 dipilih karena berada di pusat kota dan memiliki tingkat aktivitas usaha yang lebih tinggi dibanding cabang lainnya. Hal ini memudahkan peneliti memperoleh data yang lebih representatif terkait praktik manajemen keuangan.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang memberikan data utama terkait objek yang diteliti. Dalam hal ini, subjek penelitian terdiri dari: Pemilik modal Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Jalan Pramuka Pal 6 Banjarmasin, Manajer operasional atau pegawai yang terlibat dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan, dan Karyawan bagian administrasi yang mengetahui aktivitas kas harian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah manajemen keuangan pada usaha Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Jalan Pramuka Pal 6 Banjarmasin, yang

meliputi: sumber dana usaha, penganggaran, laporan keuangan, manajemen kas, tabungan, investasi, asuransi, pajak, dan zakat.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini yaitu:

- a. Identitas informan, meliputi nama, alamat, pekerjaan, pendidikan terakhir dan pengalaman dalam mengelola bisnis.
- b. Manajemen keuangan pada Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Jalan Pramuka pal 6 Banjarmasin yang meliputi: sumber dana usaha, tabungan, penganggaran, manajemen kas, laporan keuangan investasi, asuransi, pajak dan zakat.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan para pihak yang terlibat langsung dalam penelitian di mana pihak ini akan memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Sumber Data Primer (definisi data primer)

Adapun sumber data primer yaitu wawancara dengan *owner* usaha Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Jalan Pramuka Pal 6 Banjarmasin, manajer, dan karyawan terkait manajemen keuangan, serta observasi langsung dilokasi peneltian.

- b. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa catatan-catatan keuangan dari usaha Rumah Makan Ayam Bakar

Wong Solo Jalan Pramuka Pal 6 Banjarmasin dan dokumen pendukung (nota transaksi, laporan keuangan sederhana, arsip kas) serta beberapa buku dan jurnal ilmiah yang berhubungan dengan topik pembahasan dalam penelitian terkait analisis manajemen keuangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, digunakan beberapa teknik pengumpulan data:

1. Wawancara

Dilakukan dengan pemilik dan karyawan terkait, menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur agar tetap fokus namun tetap fleksibel (Mardawani, 2020).

2. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen berupa catatan keuangan, laporan usaha, nota, serta arsip lain yang berhubungan dengan manajemen keuangan.

F. Teknik Analisis Data

Berikut tahapan analisis data dengan model tersebut:

1. Pengumpulan Data atau Reduksi Data merupakan tahap awal dalam proses analisis data kualitatif, di mana peneliti melakukan proses pemilahan, peringkasan, serta penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini, data yang terkumpul dalam jumlah besar dikelompokkan dan dipilih sesuai dengan fokus penelitian, yaitu aspek-aspek yang berkaitan dengan manajemen keuangan pada Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Jalan Pramuka Pal

6 Banjarmasin. Informasi yang dianggap kurang relevan atau tidak mendukung fokus penelitian disisihkan, sementara data yang dianggap penting dipertahankan untuk dianalisis lebih lanjut. Dengan adanya reduksi data, peneliti dapat lebih mudah menemukan pola, tema, serta hubungan yang muncul dari data, sehingga hasil penelitian menjadi lebih terarah, sistematis, dan mendalam dalam memberikan gambaran mengenai praktik manajemen keuangan di lokasi penelitian.

2. Penyajian Data Penyajian data (*data display*) merupakan tahap di mana hasil reduksi data disusun kembali dalam bentuk yang lebih terstruktur agar mudah dipahami. Data yang sudah dipilah dan dirangkum kemudian ditampilkan dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau matriks sehingga peneliti dapat melihat pola, hubungan, maupun kecenderungan yang muncul dari informasi yang diperoleh. Dengan menyajikan data dalam bentuk yang lebih sistematis, peneliti dapat menganalisis keterkaitan antarvariabel atau aspek yang diteliti secara lebih jelas, serta memudahkan dalam menginterpretasikan temuan di lapangan. Selain itu, penyajian data juga berfungsi sebagai sarana untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi objek penelitian, sehingga membantu peneliti dalam menarik kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian terkait manajemen keuangan pada Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Jalan Pramuka Pal 6 Banjarmasin.

3. Kesimpulan Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk merumuskan makna dari

data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan awal yang dihasilkan pada tahap ini biasanya masih bersifat sementara, sehingga perlu dilakukan verifikasi kembali dengan cara membandingkan dan mencocokkannya dengan data tambahan yang diperoleh dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi berikutnya. Proses verifikasi ini penting untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik tidak sekadar bersandar pada asumsi peneliti, tetapi benar-benar didukung oleh bukti yang kuat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila data yang ditemukan menunjukkan kesesuaian secara berulang, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap valid dan final. Dengan demikian, hasil penelitian mampu memberikan gambaran yang akurat serta menjawab fokus penelitian mengenai manajemen keuangan pada Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Jalan Pramuka Pal 6 Banjarmasin

G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini meliputi kegiatan pra-penelitian, penelitian dan pasca penelitian yang mana didalamnya terdapat persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan akhir. Ketiga tahap ini berjalan secara serial, artinya tahap pelaksanaan harus dilakukan setelah persiapan dijalankan. Namun demikian tahapan pada masing-masing tahap utama tidak mesti berjalan serial. Misalnya peneliti dapat menyusun “sebagian” (ingat hanya sebagian, bukan seluruhnya) penyusunan proposal meskipun studi pendahuluan dan perijinan belum selesai dilaksanakan.

Yang harus diperhatikan adalah diupayakan agar seluruh tahapan pada penelitian di atas semaksimal mungkin berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Adalah satu kekeliruan jika mahasiswa peneliti melakukan konsul bimbingan pertama dengan menyodorkan proposal dari BAB I, BAB II hingga BAB III. Atau dalam pengumpulan data, mahasiswa peneliti mengurangi variabel penelitian tanpa sepengetahuan dosen pembimbing, termasuk mengganti metode penelitian yang sudah disepakati dalam ujian proposal. (Jurnal dkk., 2024). Kemudian ketika sudah dikonsulkan dan direvisi, dan di ACC oleh dosen pembimbing untuk lanjut ke penelitian BAB IV dan BAB V. itulah sebabnya laporan skripsi yang baik adalah penelitian yang setiap tahapannya selalu dikonsulkan kepada dosen pembimbing.